YOUTH MELL SPACE



TENTANG KAMI

kesehatan mental remaja yang dibuat oleh siswa SMA Negeri 1 Slawi:

Selamat datang di YOUTH WELL SPACE tempat di mana kami mengutamakan kesehatan mental remaja. Kami adalah siswa-siswa dari SMA Negeri 1 Slawi yang peduli dengan kesejahteraan emosional teman-teman sebayar. Melalui web ini, kami berkomitmen untuk menyediakan informasi, dukungan, dan sumber daya yang relevan dan bermanfaat bagi para remaja dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

Tim kami percaya bahwa kesehatan mental adalah aspek penting dalam meraih potensi penuh kita sebagai individu. Kami mengerti bahwa masa remaja bisa penuh dengan tekanan, perubahan, dan ketidakpastian. Oleh karena itu, kami ingin menciptakan lingkungan yang inklusif di mana kalian dapat merasa didengar, dipahami, dan didukung.

Melalui artikel, tips, kiat, dan kisah inspiratif, kami berharap dapat memberikan panduan praktis untuk mengatasi stres, cemas, depresi, serta masalah-masalah mental lainnya yang mungkin dialami oleh remaja. Kami juga menyediakan daftar sumber daya profesional yang dapat membantu jika kalian memerlukan dukungan lebih lanjut.

Kami sangat bersemangat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kami dalam usaha menciptakan generasi muda yang kuat secara emosional dan mental. Mari bersama-sama menjaga kesehatan mental kita dan membantu satu sama lain tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.

Terima kasih telah bergabung dengan kami di perjalanan menuju kesehatan mental yang lebih baik!

Salam,
Tim YOUTH WELL SPACE



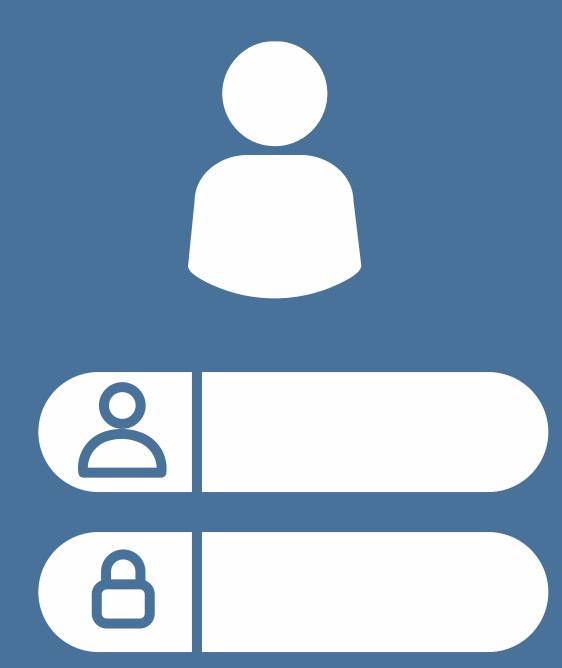
www.youthwellspace.com







LOGIN EMAIL









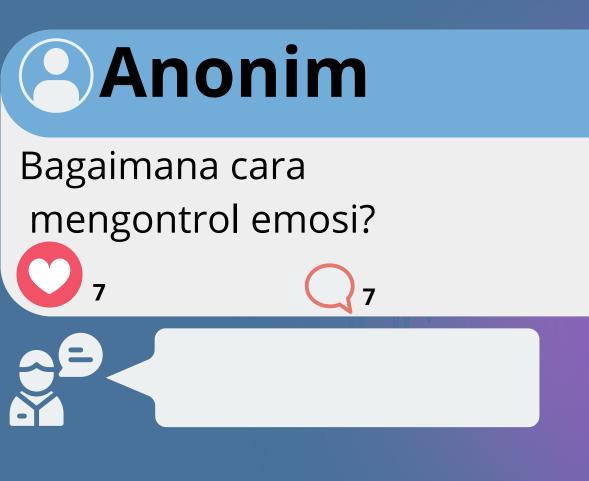
www.youthwellspace.com



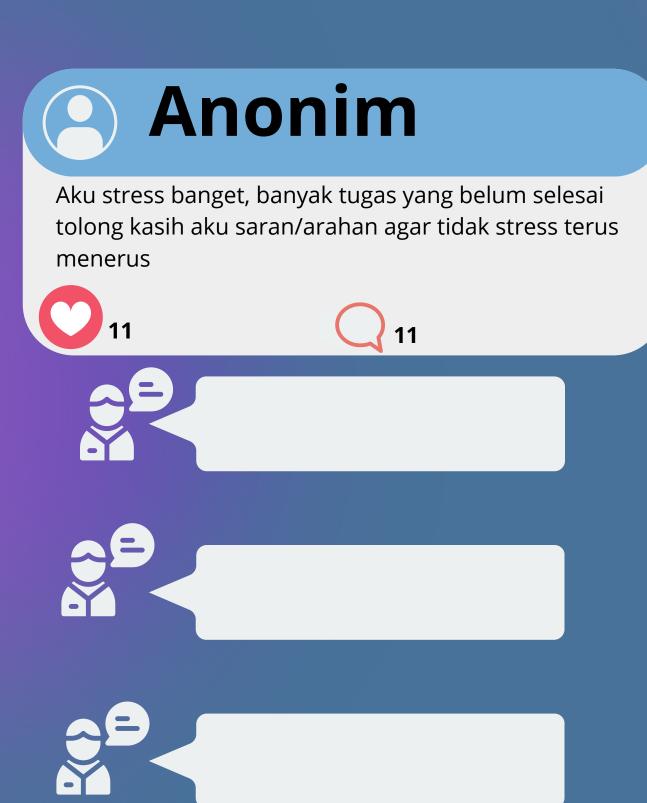
+6287840482786



Kumpulan Diskusi











LAYANAN

Ungkapkan perasaanmu disini dengan aman











LINK SURVEY

https://surveytentangdirimu.com/form



www.youthwellspace.com



+6287840482786

INFORMASI



Melukis Harapan: Kisah Maya dalam Menghentikan Perundungan

Di sebuah sekolah, ada seorang siswa bernama Maya yang selalu menjadi sasaran perundungan oleh sekelompok teman sekelasnya. Maya memiliki hobi menggambar, dan dia sering menghabiskan waktu sendirian di perpustakaan sekolah. Suatu hari, Maya memutuskan untuk membuat kampanye antiperundungan dengan bantuan beberapa teman baiknya.

Maya dan teman-temannya membuat poster dan brosur yang berbicara tentang bahaya perundungan dan mengajak siswa lain untuk bergabung dalam menghentikan perundungan. Mereka juga mengadakan pertemuan kecil di perpustakaan untuk berbicara tentang pengalaman mereka dan mengedukasi tentang dampak negatif dari perundungan.

Kampanye mereka mulai menyebar di sekolah. Banyak siswa mulai mendukung gerakan ini dengan mengenakan pin anti-perundungan yang dirancang oleh Maya. Beberapa guru juga mendukung dan membantu menyebarkan pesan melalui pelajaran dan kegiatan sekolah.

Melukis Harapan: Kisah Maya dalam Menghentikan Perundungan

Di sebuah sekolah, ada seorang siswa bernama Maya yang selalu menjadi sasaran perundungan oleh sekelompok teman sekelasnya. Maya memiliki hobi menggambar, dan dia sering menghabiskan waktu sendirian di perpustakaan sekolah. Suatu hari, Maya memutuskan untuk membuat kampanye antiperundungan dengan bantuan beberapa teman baiknya.

Maya dan teman-temannya membuat poster dan brosur yang berbicara tentang bahaya perundungan dan mengajak siswa lain untuk bergabung dalam menghentikan perundungan. Mereka juga mengadakan pertemuan kecil di perpustakaan untuk berbicara tentang pengalaman mereka dan mengedukasi tentang dampak negatif dari perundungan.

Kampanye mereka mulai menyebar di sekolah. Banyak siswa mulai mendukung gerakan ini dengan mengenakan pin anti-perundungan yang dirancang oleh Maya. Beberapa guru juga mendukung dan membantu menyebarkan pesan melalui pelajaran dan kegiatan sekolah.

TIDAK LAMA KEMUDIAN, PERUBAHAN POSITIF MULAI TERLIHAT. SISWA-SISWA YANG SEBELUMNYA TERLIBAT DALAM PERUNDUNGAN MULAI MENYADARI DAMPAK BURUKNYA DAN MEMINTA MAAF KEPADA KORBAN. MAYA DAN TEMAN-TEMANNYA JUGA MEMBENTUK KELOMPOK "SAHABAT TANPA PERUNDUNGAN" DI MANA MEREKA MENYEDIAKAN TEMPAT AMAN BAGI SISWA YANG MERASA TERTEKAN OLEH PERUNDUNGAN.

SEIRING BERJALANNYA WAKTU, SEKOLAH TERSEBUT MENJADI LEBIH INKLUSIF DAN RAMAH. MAYA TIDAK HANYA BERHASIL MENGHENTIKAN PERUNDUNGAN TERHADAP DIRINYA SENDIRI, TETAPI JUGA TELAH MEMBANTU MENGUBAH LINGKUNGAN SEKOLAH MENJADI TEMPAT YANG LEBIH AMAN DAN MENDUKUNG BAGI SEMUA SISWA. KISAHNYA MENGINSPIRASI BANYAK ORANG UNTUK BERDIRI MELAWAN PERUNDUNGAN DAN MEMBUKTIKAN BAHWA SATU ORANG BISA MEMBUAT PERBEDAAN BESAR.



